



ALAM SYARIFUL ALAMIN QIBL
SULTAN AJI MUHAMMAD QIBL
SAMARINDA



Narasi hati: Kala Kami Mengabdikan

KKN REGULER DESA KELUANG PASER JAYA
2023



Ikhwaan Nuur Qolby | Achmad Saipul Anwar | Sofina Melandri | Muhammad Hasan
Weni Febriliani Eka Prasasti | Fadya Puspa Angraini | Siti Raudah | Nur Rahmah



NARASI HATI: KALA KAMI MENGABDI

“Beberapa kisah yang menjadi kenangan, pelajaran, dan sebab senyuman kami selama mengabdikan di Desa Keluang Paser Jaya. Dimulai dari mengajar hingga riuhnya tujuh belasan, manusia mungkin akan melupakan tapi tulisan akan mengabadikan.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, Karunia Serta Inayah Nya sehingga Book Chapter KKN Reguler Tahun 2023 di Desa Keluang Paser Jaya, Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat Serta Salam Semoga Senantiasa Tercurahkan Kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam untuk merubah umat manusia dari zaman jahiliah atau kebodohan menuju zaman yang penuh penerangan dan ilmu pengetahuan.

Book Chapter ini merupakan bagian dari tugas akhir dari pelaksanaan KKN Reguler. Book Chapter ini berjudul “Narasi Hati: Kala Kami Mengabdi” yang berisi berbagai kisah dan pengalaman unik yang kami rasakan selama pelaksanaan KKN Reguler di desa Keluang Paser Jaya, Kecamatan Kuaro, Kabupen Paser yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juli Sampai dengan 23 Agustus 2023. Book Chapter ini tersusun atas 8 chapter yang masing-masing ditulis oleh 8 anggota kelompok KKN Reguler di Desa Keluang Paser Jaya.

Kesempurnaan hanya milik Allah SWT, sehingga book chapter ini pun tidaklah sempurna. Atas ketidaksempurnaan ini, kami mengucapkan permohonan maaf berikut saran dan kritik sangat kami harapkan. Terima kasih atas semua pihak yang turut berkontribusi atas terbitnya book chapter ini.

Samarinda, 27 September 2023

Ketua Kelompok

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to be 'AS' followed by a flourish.

Achmad Saipul Anwar

DAFTAR ISI

Prakata	i
Daftar Isi	iv
Chapter I	
Pendengaran, Hati, dan Al-Qur'an	1
Chapter II	
Kolaborasi Bersama Karang Taruna dan Irma	8
Chapter III	
Pengalaman Mengajar dan Panitia di Lokasi KKN	15
Chapter IV	
Kehidupan Bersama 7 Manusia Random	23
Chapter V	
Paskibra 17 Agustus Desa Keluang Paser Jaya	30
Chapter VI	
Karnaval dan Lomba 17 Agustus 2023	36
Chapter VII	
Semarak Gebyar Muharram Sebagai Momentum Ukhuwah dan Syiar Agama Islam	43
Chapter VIII	
Tantangan Baru Menjadi Guru di Desa Baru	50
Profil Penulis	57



CHAPTER I PENDENGARAN, HATI, DAN AL-QUR'AN

“Jauh dekatnya kita dengan Al-Qur’an, pertanyakanlah. Jika terasa jauh dengan Al-Qur’an, maka bandingkanlah keadaanmu dengan seorang anak yang kesulitan mendengar dan berbicara ini, yang selalu bersemangat dalam belajar mengaji Al-Qur’an. Sebuah pelajaran berharga dari satu titik tempat belajar dan mengaji Al-Qur’an di Desa Keluang Paser Jaya.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

ACHMAD SAIPUL ANWAR (KKN Reguler Desa Keluang Paser Jaya)

PENDENGARAN, HATI, DAN AL-QUR'AN

Membaca dan mengaji Al-Qur'an merupakan bagian yang tidak akan terpisah dari kehidupan umat Islam. Kitab suci yang wajib diimani umat Islam ini diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* dalam bahasa Arab untuk seluruh alam. Sehingga Al-Qur'an bukan hanya untuk orang Arab saja, tapi seluruh pemeluk Islam di seluruh dunia.

Bagi umat Islam non-Arab, perbedaan tuturan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dengan tuturan bahasa asli mereka kemudian menjadi tantangan mereka dalam membaca dan mengaji Al-Qur'an. Pembelajaran demi pembelajaran mesti mereka lalui untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil. Hal yang sama pun terjadi di Desa Keluang Paser Jaya. Kegiatan pembelajaran baca Al-Qur'an merupakan kegiatan rutin yang dilakukan di beberapa titik di desa, diantaranya Masjid Nurul Hidayah dan Masjid Jami' Darul Muna.

Dengan melihat keadaan ini kami tertarik untuk ikut bergabung mengajar baca Al-Qur'an di dua masjid tersebut, sebagai bagian program kerja dalam bidang pendidikan yang memang diwajibkan bagi mahasiswa KKN sesuai yang tertera

dalam juknis KKN UINSI 2023.

Metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di desa ini yaitu anak membaca Iqro dan Al-Qur'an sembari dikoreksi oleh ustadz. Setelah mengaji biasanya mereka diminta menghafal surah pendek, doa-doa harian, belajar adzan, belajar sholat, belajar wudhu, dan belajar rukun Islam. Kami mencoba menyisipkan sedikit metode Sima'i dalam pembelajaran sebagai variasi dengan harapan anak lebih cepat bisa membaca Al-Qur'an.

Pembelajaran baca Al-Qur'an di Masjid Jami' Darul Muna dipimpin oleh Ustadz Jamhur. Di masjid ini kegiatan belajar dilakukan setiap hari ba'da maghrib. Pembelajaran baca Al-Qur'an libur pada hari kamis malam Jum'at dan hari Minggu malam senin. Jumlah anak yang ikut dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di masjid ini sekitar 30 anak.

Pembelajaran Al-Qur'an di Masjid Jami Darul Muna berlangsung dengan ramainya anak-anak sehingga harus dikondusifkan dulu sebelum memulai pembelajaran. Belum lagi jumlah anak yang lebih banyak, bisa dibilang pengajar butuh lebih banyak *effort* untuk menjalankan pembelajaran. Sering kali teman kami harus mengangkat suara tinggi supaya anak-anak bisa tertib. Ketua Irma Masjid Darul Muna mengiyakan keadaan ini, bahkan ia menyarankan agar kami membawa tongkat kayu saat pelajaran. Tentunya kami tidak berani melakukan ini mengingat kami bukanlah guru tetap dan hanya seorang pendatang.

Di titik pembelajaran baca Al-Qur'an yang lain yaitu di Masjid Nurul Hidayah, kegiatan belajar baca Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari ba'da maghrib dan libur di hari Minggu malam Senin. Kegiatan pembelajaran baca Al-Qur'an di Masjid Nurul Hidayah ini diikuti 19 anak dengan kisaran usia 3-12 tahun, 8 anak laki-laki, 11 anak perempuan. Pembelajaran ini dipimpin oleh

Ustadz Hermansyah atau sering dipanggil Abang. Kebetulan beliau ini juga Ketua RT 4 Desa Keluang Paser Jaya.

Kami disambut dengan baik dan hangat oleh anak-anak di Masjid Nurul Hidayah. Nama-nama anak perempuan yang belajar mengaji di masjid ini adalah Aliska, Putri, Qolbi, Alma, Caca, Maya, Hana, Kiya, Upi, Sheza, Janna, Nadin. Dan nama anak laki-lakinya yaitu Aby, Nono, Fahri, Al, Aidin, Sina.

Pada hari kedua kami mengajar di Masjid Nurul Hidayah, rasa-rasanya bersemangat dan ragu apakah kami bisa menjadi guru ngaji yang baik untuk mereka. Ditengah rasa yang bercampur aduk itu, Abang tiba-tiba meminta salah satu dari kami untuk menyampaikan sepatah dua kata. Dengan sedikit tunjuk menunjuk mau tidak mau saya yang berbicara. Saat itu saya menjelaskan tentang bagaimana Al-Qur'an bisa menjadi syafaat bagi pembacanya di hari kiamat kelak, tentu dengan sedikit gugup dan grogi, lantaran baru kali ini saya berbicara di depan banyak orang selain presentasi di ruang kuliah tentunya. Harapannya setelah mendengarkan beberapa patah kata dari saya, anak-anak semakin semangat dan serius dalam belajar baca Al-Qur'an.

Selanjutnya saya menjelaskan tentang karakter beberapa anak laki-laki disini. Sina, salah satu anak yang paling kecil sekaligus yang paling aktif saat belajar. Kami agak kesulitan membuatnya fokus ketika belajar. Namun dia termasuk anak yang cepat memahami dan membaca tulisan Arab, walaupun sangat aktif bergerak atau dikenal dalam psikologi pendidikan dengan sebutan bakat kinestetik. Di sisi lain dia juga suka mengganggu temannya, sehingga saat belajar Ustadz Hermansyah atau Abang sering menegurnya dengan nada tegas. Tapi *namanya juga anak-anak* dia tetap kembali mengulanginya.

Kemudian ada Nono. Nono sudah belajar di tingkat Al-

Qur'an Juz 2. Saya sering mendapat bagian mengajari Nono. Nono merupakan anak yang penurut dan tidak terlalul banyak berbicara. Dari segi membaca, Nono cukup lancar walaupun masih kesulitan dalam menyebutkan huruf-huruf tertentu karena belum terbiasa dengan huruf arab. Dan juga dari segi tajwid belum saya ajarkan sepenuhnya karena mengingat tahapannya yang saya kira belum sampai untuk mendalami itu. *Tadarruj* atau bertahap adalah bagian dari menuntut ilmu. Kalau kata Abang mereka mau mengaji saja sudah bagus.

Sama dengan Nono, Aby juga sudah berada pada tingkat Al-Qur'an. Aby lebih banyak berbicara dan berinteraksi dengan teman-temannya. Kemampuannya juga sama seperti Nono namun kurang dari segi tajwid. Saya melihat bahwa kekurangan mereka dari segi tajwid karena kurangnya jam pembelajaran dan metode pembelajaran yang belum optimal. Ditambah lagi hanya satu orang pengajar untuk 19 anak-anak yang memiliki tingkatan yang berbeda-beda.

Saya juga sempat mengajar beberapa anak perempuan yang sudah di tingkatan Al-Qur'an. Kekurangan mereka semua baik anak laki-laki maupun perempuan sama, yaitu di kefasihan, tajwid, dan waqaf. Saya berusaha menyisipkan sedikit pembelajaran waqaf di sela-sela pembelajaran.

Ada satu anak yang menjadi perhatian dan yang paling unik menurut saya di tempat belajar ini. Teman-teman yang lain pun juga merespon hal yang sama. Seorang anak laki-laki yang memakai alat bantu dengar dengan kisaran umur 8 tahun, namanya Aidin. Wajahnya membawa aura positif dan kebahagiaan. Bagaimana tidak dengan kondisinya yang demikian dia tetap bersemangat belajar baca Al-Qur'an. Dia aktif sebagaimana anak-anak lainnya.

Sebagaimana kita ketahui secara umum, orang tuna rungu biasanya juga kesulitan berbicara. Hal ini juga terjadi pada Aidin. Ketika belajar baca huruf-huruf Arab, Aidin terlihat kesulitan membacanya, namun hebatnya dia tetap semangat belajar. Karena kesulitan berbicara, Aidin terkadang berkomunikasi dengan bahasa isyarat. Kami berusaha memahami pesan yang disampaikannya. Kami juga akhirnya paham bagaimana mengatakan *I love you* dengan bahasa isyarat.

Teman-teman Aidin juga teman-teman yang suportif. Saya tidak pernah melihat satu pun temannya mencela atau membully dia. Mereka semua memahami dan mau berbaur dengan Aidin. Dan Abang adalah orang yang paling memahami Aidin. Abang sangat paham dengan pesan yang disampaikan oleh Aidin dengan isyaratnya. Tempat belajar ini menjadi tempat yang ramah untuk semua kalangan, *Alhamdulillah*.

Dari pengalaman ini, saya sangat belajar banyak hal. Bagaimana seorang yang diuji oleh Allah pada indera pendengarannya tetap semangat dalam membaca kitab suci-Nya. Tertampar dan malu rasanya bagi orang yang tidak berkekurangan seperti saya bermalasan untuk membaca ayat-ayat-Nya. *Astaghfirullah*. Saya dengan kesungguhan berharap mudah-mudahan semua anak-anak Desa Keluang Paser Jaya bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tartil serta dapat mengamalkannya sepenuh hati dalam kehidupan. *Aamiin*.





CHAPTER II KOLABORASI BERSAMA KARANG TARUNA DAN IRMA

“Kolaborasi bersama Karang Taruna dan Irma ini, memberikan kita pengalaman bahwa kebersamaan dan kerukunan itu harus ada. Mereka adalah orang yang selalu ada di saat kami berkegiatan dan selalu membantu kami. Setiap pertemuan ada perpisahan, setiap perpisahan pasti nanti kita akan berjumpa di kemudian hari.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

FADYA PUSPA ANGGRAINI (KKN Reguler Desa Keluang Paser Jaya)

KOLABORASI BERSAMA KARANG TARUNA DAN IRMA

Karang Taruna adalah salah satu organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa Keluang Paser Jaya Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial. Karang Taruna didirikan dengan visi-misi tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, ketrampilan, advokasi, keagamaan dan kesenian.

Awal mula kami bertemu dengan Karang Taruna pada tanggal 16 Juli 2023 yaitu di posko kami. Waktu itu yang pertama datang saya ingat banget yaitu kk Dio, kenapa kak dio sendiri? Karena, kakak karang taruna yang lain masih kerja. Kami bertemu kakak karang taruna lengkap pada hari malam Selasa.

Pertama kali bertemu kami ditanya tentang proker apa aja yang harus kami laksanakan di desa keluang paser jaya ini. Seiring berjalannya waktu, Kami mulai membahas kegiatan kami yaitu kegiatan 1 muharram dan HUT RI ke-78, agar kegiatan kami

berjalan dengan lancar maka antar anggota harus saling percaya karena dari saling percaya ini kita akan mendapatkan sinergi kerja yang saling melengkapi dan menyempurnakan dalam mencapai tujuan bersama. Untuk bisa saling percaya harus terjadi proses saling mengerti dimana didahului oleh proses saling mengenal. Maka dari itu kami mulai mencoba mengenal satu sama lain, berproses dan belajar bersama untuk mensukseskan acara yang telah kami sepakati bersama-sama.

Suatu hari ada hari yang tidak terduga kami anak KKN bersilaturahmi ke ta'mir masjid Jami darul muna, disana pihak ta'mir meminta tolong kami anak KKN untuk membuat acara lomba kegiatan 1 muharam di masjid depan yaitu masjid Jami darul muna. Disaat itulah kami bertemu anak Irma darul muna, disana kami sudah mulai rapat dan membahas proker. Iya sih, kemarin banyak banget problemnya tapi kami tetap tersenyum.

Remaja masjid adalah istilah umum untuk perkumpulan pemuda yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan suatu masjid. Pembagian tugas dan wewenang dalam remaja masjid termasuk dalam golongan organisasi yang menggunakan konsep Islam dengan menerapkan asas musyawarah, mufakat, dan amal jama'i (gotong royong) dalam segenap aktivitasnya

Di Indonesia, organisasi pemuda remaja masjid seperti BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia, Tahun berdiri 1977), JPRMI (Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia, tahun berdiri 2003), PRIMA DMI (Perhimpunan Remaja Masjid Dewan Masjid Indonesia, berdiri Tahun 2015)

Kegiatan pertama kami yang pertama adalah kegiatan 1 muharram pada tanggal 4-6 agustus 2023, banyak hal yang harus di persiapkan dan banyak sekali lika liku dalam kehidupan berorganisasi, seperti banyaknya masalah dan tantangan serta

konflik yang akan kita hadapi ketika kita masuk dalam kehidupan berorganisasi seperti perbedaan pendapat antar anggota organisasi, anggota yang tidak patuh dengan aturan, anggota yang pasif dalam organisasi, dan masih banyak lagi. Namun kita harus memandang masalah tersebut tidak hanya dari satu sudut pandang, kita juga harus melihat masalah tersebut dari sisi baiknya seperti melatih kita dalam memecahkan masalah. Karena pada dasarnya konflik atau masalah merupakan realita hidup, suka atau tidak suka, mau atau tidak mau, cepat atau lambat suatu saat kita akan dihadapkan dengan berbagai masalah atau konflik dalam hidup.

Kemarin saat lomba 1 muharram, Kami panitia dari kkn uinsi samarinda dan Irma serta dibantu karang taruna saat acara mengadakan bermacam-macam lomba yaitu Lomba adzan, Lomba mewarnai dan menggambar kaligrafi, Lomba wudhu, Lomba sholat subuh berjamaah, Lomba sambung ayat, Lomba hafalan surah pendek, dan Lomba pidato dan semua lomba itu berkategori contoh anak-anak dan dewasa.

BTW, sebelum kami berpusing ria kami anak kkn di ajak karang taruna jalan-jalan di desanya. Saat itu wisata yang kami kunjungi yaitu gunung embun dan hutan mangrove. Kalian mau tau saat menuju ke gunung embun itu sangat jauh sekali dan jalannya jauh sekali! Kami pagi-pagi sekali berangkatnya. Gunung embun itu pemandangan sangat indah sekali dan sumpah aku liat embun pertama kali sebanyak itu.

Lalu kami lanjut healing sore HIHI ke hutan mangrove. Kalian tau? Disana banyak banget monyet dari anak dan orang tua nya HAHA. Aku takut monyet, tetapi monyet disana nya lucu banget.

Eh maaf ya, Kita kembali ke percakapan serius.....

Kegiatan kedua kami adalah HUT RI ke 78 yang di laksanakan di desa tempat kkn kami, di kegiatan ini banyak sekali agenda yang harus kami kejar dan di laksanakan sekaligus merasakan kesedihan mengingat waktu kkn kami yang sebentar lagi telah usai. Kami sangat memanfaatkan waktu yang tinggal secuil itu. Setelah kegiatan kami berada di puncak penutupan rasa syukur dan bahagia yang dirasakan menutupi rasa lelah yang kita dapatkan setelah melaksanakan semua agenda-agenda kami.

Di kegiatan HUT RI ke-78 juga kami mengadakan lomba-lomba khusus anak kecil yang bertempat di lapangan kantor desa. Tapi kemarin sangat panas, jadi kami pindah ke Gedung PKK. Anak-anak sangat antusias untuk mendaftarkan diri mengikuti lomba yang kami adakan. Segerombolan kelompok anak-anak berkumpul menunggu lomba yang akan di mulai.

Kemarin lomba anak-anak pembagian hadiahnya saat itu juga. Kalau pembagian hadiah lomba dewasa saat acara penutupan HUT RI Ke-78 sekaligus pemenang lomba carnival.

Kalian tahu? Kami kemarin sangat menunggu hari penutupan itu, kami juga mau pulang seperti temen kkn di desa lain. Akan tetapi, meninggalkan desa ini juga sedih. Karena banyak banget pengalaman dan cerita random dari 7 manusia di posko dan belum lagi karang taruna serta anak irma. Sumpah sih! Mau lagi bertemu mereka, tapi ini sangat jauh sekalih perjalanan kesini.

Untuk anak irma terimakasih juga ya, udah menemin kami dalam kegiatan kepanitiaan ini. HIHI kemarin kami sudah membuat suatu wacana untuk perpisahan di pantai mayang. Tetapi, tidak ada waktu lagi.

Jadi,Sebagai gantinya kami melakukan makan makan bersama karang taruna dan irma di gedung PKK. SEE YOU

FRIEND YOU ARE THE BEST.

Satu persatu lomba yang kami adakan telah selesai dengan lancar, pemenangpun sudah kami tentukan. Kami menyelesaikan lomba-lomba kami dengan rasa kebanggaan tersendiri. Iya walaupun pasti ada kendalanya kan saat itu, tapi yaudahlah alhamdulillah selesai.

Kami sangat bersyukur sekali bisa bertemu dan bekerja sama bersama Karang Taruna Desa Keluang Paser Jaya dan Irma darul muna. Kenangan yang telah kita lewati bakal menjadi salah satu pelajaran yang sangat luar biasa dan merupakan kenangan terindah kami. Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada Karang Taruna dan Irma darul muna yang telah rela meluangkan waktu untuk membarengi kegiatan yang berada di desa kita tercinta. Semoga kita masih bisa berjumpa lagi di lain waktu.

Berikut daftar foto kami di kegiatan 1 Muharram dan HUT RI ke-78 bersama Karang Taruna dan Irma Jami Darul Muna:







CHAPTER III

PENGALAMAN MENGAJAR DAN PANITIA DI LOKASI KKN

“Cerita dimulai dengan sekelompok mahasiswa universitas yang telah tiba di Desa Keluang Paser Jaya untuk melaksanakan program KKN. Kelompok kami tiba di desa dengan semangat tinggi. Kami diterima hangat oleh masyarakat desa dan disediakan tempat tinggal di kantor Ip2m di samping kantor desa. Kami mulai menjalankan tugas KKN dengan mengenal lebih dekat masyarakat dan kehidupan di Desa Keluang Paser Jaya. Kami mengunjungi berbagai tempat, seperti sekolahan, rumah rt, dan lain sebagainya.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

NUR RAHMAH (KKN Reguler Desa Keluang Paser Jaya)

PENGALAMAN MENGAJAR DAN PANITIA DI LOKASI KKN

Pengalaman saya dalam mengajar di tingkat Sekolah Dasar (SD). Fokus penelitian adalah menggambarkan interaksi antara guru dan siswa, strategi pembelajaran yang efektif, serta tantangan yang dihadapi selama proses pengajaran. Pengalaman mengajar di SD dan TK telah memberi saya wawasan berharga tentang pendekatan yang berbeda dalam mengajar anak-anak pada tahap perkembangan yang berbeda. Di SD, fokus pada pembelajaran yang lebih terstruktur dan mendalam, sementara di TK, pendekatan yang lebih bermain dan kreatif diperlukan untuk menumbuhkan minat belajar anak-anak dalam lingkungan yang santai. Keduanya memberikan tantangan dan kepuasan tersendiri dalam membantu anak-anak tumbuh dan belajar.

Panitia adalah suatu kelompok yang terorganisir dan memiliki peran khusus dalam mengelola, mengarahkan, dan melaksanakan kegiatan atau acara tertentu. Tujuan utama panitia adalah memastikan kesuksesan acara atau kegiatan tersebut melalui perencanaan yang teliti, koordinasi yang efektif, dan pelaksanaan yang terkoordinasi dengan baik. Abstrak ini akan membahas peran sentral panitia dalam mengumpulkan sumber daya, mengatur logistik, membagi tugas, dan mengambil

keputusan strategis untuk mencapai hasil yang diinginkan. Selain itu, akan ditekankan pula pentingnya komunikasi yang baik, kepemimpinan yang efisien, dan adaptabilitas dalam menjalankan peran mereka. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang peran dan tanggung jawab panitia, dapat diapresiasi kontribusi penting mereka dalam kesuksesan berbagai acara dan kegiatan.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru SD, seperti perbedaan tingkat pemahaman siswa, pengelolaan waktu yang efektif, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Penekanan pada kurikulum standar juga dapat membatasi kreativitas dalam pengajar.

Pengalaman mengajar di SD melibatkan dinamika kompleks antara guru dan siswa serta berbagai strategi pembelajaran. Meskipun tantangan ada, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya interaksi positif dan pendekatan pembelajaran yang beragam dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik di tingkat SD.

Saya memiliki kesempatan yang berharga untuk menjadi guru di Sd tempat saya KkN. Dalam perjalanan mengajar ini, saya telah belajar banyak hal yang berharga dan mengalami momen-momen yang tak terlupakan.

Selama mengajar di SD, saya bertanggung jawab untuk mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kepada siswa kelas 4 Sd. Proses pengajaran ini melibatkan persiapan materi pelajaran yang menarik dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Saya juga senantiasa menciptakan suasana kelas yang inklusif dan mendukung, di mana setiap siswa merasa nyaman untuk berpartisipasi dan bertanya.

Meskipun ada tantangan, seperti beragam tingkat pemahaman siswa dan tuntutan kurikulum yang terus berkembang, pengalaman mengajar di SD telah membantu saya menjadi lebih sabar, kreatif, dan fleksibel dalam pendekatan pengajaran.

Secara keseluruhan, pengalaman mengajar di SD adalah perjalanan yang penuh makna. Saya merasa beruntung dapat berkontribusi dalam membentuk generasi muda dan mendukung mereka dalam mencapai potensi terbaik mereka.

Mengajar di sekolah didesa harus bisa menahan diri untuk tidak marah kalau murid kurang disiplin. Ada beberapa orang murid kelas 4 Sekolah Dasar tidak disiplin dalam ruangan dan sulit diatur untuk tidak ribut di dalam kelas. Inilah kenyataan yang saya alami selama mengajar di sekolah di lokasi KKN.

Dalam menghadapi anak seumurannya di SD harus berbeda penanganannya setiap anak karena mereka memiliki bermacam-macam daya tangkap. Ada yang cepat tanggap, sedang dan lambat.

Kebebasan harus diberikan kepada mereka agar mereka tidak tegang saat menerima pelajaran, dengan catatan aturan tidak boleh dilanggar. Dengan begitu mereka lebih santai dan senang menerima pelajaran.

Saya dihadapkan pada tantangan mengelola kelas yang bervariasi dalam tingkat perhatian dan tingkah laku. Saya belajar menggunakan strategi yang berbeda untuk menjaga disiplin dan menciptakan lingkungan belajar yang positif.

Pengalaman mengajar di TK telah memberikan saya banyak kesempatan untuk berinteraksi dengan anak-anak usia dini. Mengajar anak kecil terasa menyenangkan sekaligus melelahkan, pasalnya anak-anak sangat aktif dan bagian yang menariknya,

mereka ingin diperhatikan oleh gurunya, alhasil saya harus memperhatikan mereka satu-persatu, tak apa, beginilah menjalani profesi guru, setidaknya, sebelum saya lulus kuliah dan mengajar baik itu menjadi guru di sekolah atau dosen di kampus, saya sudah memiliki beberapa pengalaman mengajar.

Sebaiknya kita berdoa terlebih dahulu untuk memohon petunjuk dan keberkahan dalam proses mengaji kita. Setelah itu, pastikan lingkungan di sekitar kita tenang dan nyaman agar kita dapat fokus saat mengaji.

Setelah itu, menjelang waktu isya, pastikan untuk mempersiapkan diri untuk melaksanakan shalat isya secara berjamaah.

Pengalaman menjadi panitia adalah kesempatan berharga untuk belajar, bekerja sama, dan berkembang. Dari merencanakan acara hingga mengeksekusi detailnya, ini adalah perjalanan yang penuh tantangan dan pelajaran berharga. Mulai dari persiapan awal hingga hari acara, melibatkan semua anggota panitia, mengatasi hambatan, dan melihat keberhasilan acara adalah momen-momen yang tak terlupakan. Selama perjalanan ini, saya belajar banyak tentang manajemen waktu, komunikasi efektif, dan kolaborasi tim. Semua pengalaman ini telah memberi saya wawasan yang berharga dan keterampilan yang dapat saya terapkan dalam berbagai aspek kehidupan.

Menjadi panitia pawai karnaval adalah pengalaman yang menantang namun sangat memuaskan. Melalui proses ini, saya belajar tentang manajemen acara, kerjasama tim, dan kemampuan mengatasi tantangan yang muncul selama persiapan dan pelaksanaan.



Selama mengajar, saya merasakan kebahagiaan melihat anak-anak semakin mendalami pengetahuan mereka tentang agama dan tumbuh dengan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai Islam. Ini adalah pengalaman yang sangat memuaskan dan penuh makna bagi saya.

Pertemuan adalah saat-saat yang penuh dengan peluang dan potensi. Ketika kita bertemu dengan seseorang atau sekelompok orang, kita memiliki kesempatan untuk berbagi gagasan, pandangan, dan pengalaman. Pertemuan juga bisa menjadi saat yang menginspirasi, di mana kita dapat belajar dari satu sama lain dan merangsang pemikiran kreatif. Selain itu, pertemuan bisa menjadi platform untuk membangun hubungan dan koneksi baru, yang dapat membuka pintu menuju peluang kerja atau kolaborasi di masa depan. Oleh karena itu, menjalani pertemuan dengan terbuka, hormat, dan antusiasme dapat membawa manfaat jangka panjang yang berharga.

Alhamdulillah, malam ini merupakan malam yang istimewa karena kita akan merayakan malam terakhir dalam perjalanan kita belajar bersama di TPA. Pertama-tama, mari kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberi kita kesempatan untuk belajar agama dengan tekun dan bersama-sama.

Hari ini adalah hari yang penuh dengan perasaan campuran. Di satu sisi, kita merasa bahagia karena telah menghabiskan waktu bersama-sama belajar dan bermain di TPA selama ini. Di sisi lain, ada rasa sedih karena saatnya bagi kita untuk berpisah.

Melalui perjalanan mengajar di berbagai tingkatan, dari SD hingga TK, serta memberikan pengajaran ngaji dan berperan sebagai panitia, saya merasa diberkati dengan peluang untuk berinteraksi dengan beragam anak-anak dan komunitas. Setiap pengalaman telah mengajarkan saya banyak tentang kesabaran, dedikasi, dan kepedulian terhadap perkembangan anak-anak dan pendidikan mereka. Saya melihat bagaimana upaya keras dan cinta dapat membentuk masa depan generasi muda.

Mengajar di TK dan SD memberikan saya kesempatan untuk membantu anak-anak dalam meraih potensi mereka, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan melihat kegembiraan mereka saat meraih pencapaian. Mengajar ngaji memberikan dimensi spiritual dalam pendidikan, memungkinkan saya berkontribusi pada pemahaman agama dan nilai-nilai moral anak-anak. Menjadi panitia, saya belajar tentang koordinasi, organisasi, dan kerja tim dalam mengelola berbagai acara pendidikan.

Secara keseluruhan, perjalanan ini telah menguatkan tekad saya dalam mengedepankan pendidikan sebagai kunci transformasi sosial. Meski tantangan datang dan perubahan terjadi, tetap ada kepuasan mendalam dalam melihat

pertumbuhan dan perkembangan anak-anak serta dampak positif yang bisa dihasilkan melalui pendidikan yang penuh kasih sayang dan komitmen. Saya berharap pengalaman ini akan terus membimbing saya dalam perjalanan pendidikan dan pelayanan saya yang lebih lanjut.

Terimakasih.



CHAPTER IV KEHIDUPAN BERSAMA 7 MANUSIA RANDOM

“KKN kali memberikan pelajaran terbaik untuk ku. Bukan hanya sekedar menjalankan tugas tapi juga benar-benar belajar menjadi manusia yang tidak egois dan bisa saling memahami. Memang terkadang tidak semua yang kita inginkan bisa terwujud, namun jika kita melakukan hal-hal tersebut dengan ikhlas maka semua akan terasa baik-baik saja. Jika ada yang tidak sesuai dengan keinginan, itu karena memang tak selamanya yang terbaik untuk kita adalah yang paling kita inginkan.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Weni Febriliani Eka Prasasti (KKN Reguler Desa Keluang Paser Jaya)

KEHIDUPAN BERSAMA 7 MANUSIA RANDOM

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan yang menyatukan manusia-manusia yang awalnya tak saling mengenal namun dalam hitungan hari terasa seperti saudara, melewati suka duka bersama. Dan dari sinilah aku dipertemukan dengan manusia-manusia dengan berbagai karakter dan berbagai latar belakang yang berbeda. Untuk pertama kalinya aku bertemu dengan mereka yang kurasakan adalah hal yang canggung, karena memang tak terbayang dalam pikiranku akan merasakan tinggal bersama bahkan hidup bersama dengan orang-orang yang tak kukenal sebelumnya. Suatu pengalaman baru yang melahirkan jiwa yang baru. Memahami karakter mereka satu persatu adalah salah satu hal yang sulit untuk dilakukan, dari sekian banyak manusia aku dipertemukan dengan manusia-manusia yang sangat amat random.

Namun dari sinilah aku belajar bagaimana mengerti sifat-sifat seseorang dan bagaimana cara melakukan pendekatan yang berbeda tergantung pada setiap karakter mereka. Awal yang indah untuk saling mengenal satu sama lain, kami di pertemukan pada pertemuan petama di sebuah cafe di Samarinda, di sana aku

menganal Fadya, Sofi, Hasan, Saipul, dan Qolby. Mereka menyenangkan dan aku belum melihat hal yang tidak menyenangkan dari mereka. Dan pada kesempatan berikutnya di sebuah kedai dekat dengan kampus, aku bertemu dengan Raudah dan Rahma. Dan lagi-lagi aku hanya melihat ketenangan dari diri mereka, aku belum merasakan sesuatu yang buruk akan terjadi.

Hari-hari berikutnya, ternyata kami mendapat suatu masalah yang membuat kami sedikit kebingungan namun dengan berjalannya waktu itu bukanlah menjadi masalah, hanya akan menjadi sebuah kenangan. Keberangkatan kami pada tanggal 13 Juli 2023 akan terukir sebagai sebuah perjalanan yang panjang, kami berkendara bersama menggunakan motor. Udara yang dingin membuat badan gemetar dalam sepanjang perjalanan, atau hanya akukah yang merasakan ini, karena menang saat itu kondisi tubuhku sedang tidak baik-baik saja. Aku merasa kurang sehat namun aku tetap memaksakan diri untuk mengendarai motor, karena ku yakin pasti bisa.

Sesampainya di Desa Keluang Paser Jaya, aku benar-benar terpujau dengan sambutan hangat yang dilakukan oleh sekretaris desa dan perangkat BPD, kami disediakan posko yang benar-benar nyaman, bahkan kami difasilitasi 3 kamar mandi dan peralatan makan. Posisi posko kami yang juga sangat strategis, disebelah kantor desa di pinggir jalan poros dan berdampingan dengan dengan warung dan bengkel. Begitu sesampainya kami, kami langsung dipersilahkan untuk beristirahat terlebih dahulu, namun ada hal yang lebih menarik, yaitu mendengarkan cerita dan tawa canda mereka. Rasanya begitu melegakan mengetahui bahwa mereka menantikan kedatangan kami. Dan terasa begitu berat dipundak kami, karena kami tahu bahwa ada banyak harapan yang tersimpan di hati mereka terhadap kami.

Hari-hari kulalui bersama dengan manusia-manusia yang baru saja kukenal, aku mencoba untuk memahami setiap insan yang ada di dalam posko. Setelah kami tinggal bersama barulah mulai terasa bagaimana sifat asli mereka, aku juga mulai mengeluarkan sifat asli yang selama ini ku pendam. Dari setiap individu memiliki karakter yang berbeda ada si pendiam, si aktif, bahkan ada manusia hyperactive.

Ada banyak sekali kisah yang ingin aku rangkai dalam kisahku kali ini, setiap dari teman yang sudah bagaikan saudara ini aku belajar banyak dari mereka, belajar bagaimana berusaha bertahan hidup di daerah yang tidak ku ketahui dengan orang-orang yang tidak bisa kusatukan pemikirannya.

Aku akan mulai dari sang ketua kami, seorang lelaki yang terlihat amat pendiam dan juga dia seorang pemimpin yang taat kepada Allah, dia adalah Achmad Saipul Anwar ketua rombongan KKN kami. Diantara semuanya memang dialah yang sangat menjadi ketua, karna memang dia manusia yang paling bisa berpikir dingin dan tidak pernah berpihak pada siapapun, dia selalu berusaha untuk bersikap netral. Namun aku merasa kasihan padanya, ia memiliki perawakan yang kurus dan juga sedikit beruban, karena memang dia adalah tipe orang pemikir, bahkan hal-hal kecil saja dapat mengganggu pikirannya. Tapi sudah bisa ku pastikan bahwa dia layak menjadi ketua kami.

Lalu kami punya seorang komandan. Julukan komandan yang tersemat pada namanya karena dia memanglah seorang komandan di salah satu organisasi kampus, dia ialah Hasan. Hasan adalah seorang lelaki yang dinobatkan paling gemoy di posko kami, pasalnya dia memiliki pipi yang begitu cabi dan juga perut yang menggemaskan. Kami biasa memanggilnya dengan sebutan Sanmoy (Hasan gemoy). Namun dibalik kegemoyannya dia adalah

seorang yang sangat rajin dan juga sangat bisa diandalkan dalam berbagai hal. Dia juga berperan layaknya seorang bapak, karena jika terjadi sesuatu kami akan langsung memanggil namanya sambil merengek meminta bantuan.

Ada juga seorang anak kecil namun memiliki postur tubuh paling tinggi di posko, dia adalah adek Qolby. Dia mendapat julukan adek karena sifatnya yang persis seperti seorang adek. Adek yang tidak akan pernah tinggal diam ketika melihat kakak-kakaknya tenang. Dia adalah manusia paling jahil di posko kami, setiap harinya akan terjadi perkelahian karena ulah adek Qolby. Terkadang dia juga menjadi adek yang begitu manja, dia selalu minta untuk dibelikan pentol, bahkan sesekali aku akan membelikannya es krim, hanya untuk sekedar menyenangkan hatinya. Namun dibalik sikap kekanakannya itu dia adalah orang yang paling peduli terhadap yang lain, dia yang paling sering menanyakan keadaan kami.

Wanita yang tak kalah menariknya di posko kami adalah ibu Raudah, dia adalah wanita paling cerewet. Pada saat kami makan Bersama dan ada satu orang yang tidak makan, maka dia akan terus memanggil nama kami sampai kami datang untuk makan. Dia adalah Wanita yang selalu mengingatkan kami akan sesuatu, perannya hampir sama seperti seorang ibu, jika kami merasa kehilangan barang maka kami akan bertanya kepada dia, dan kalimat yang selalu keluar dari mulutnya adalah “awas sampe aku cari ketemu yaa, makanya kalo nyari tu pake mata jangan pake mulut”. Benar-benar menggambarkan seorang ibu.

Selanjutnya adalah Sofi, sang juru masak kami, dia adalah wanita yang hobi memasak. Selain hobi memasak Sofi juga memiliki hobi lain, yaitu berkelahi dengan adek Qolby, setiap harinya tak akan pernah bisa dihindari perkelahian antara Sofi dan

adek Qolby. Aku mengenal Sofi melalui temanku yang menitipkan dia padaku pada saat sebelum berangkat KKN. Temanku bilang untuk tolong menjagakan Sofi karena Sofi adalah seorang yang pendiam. Namu ternyata dia tak seperti yang kubayangkan, bahkan dia lebih brutal dari pada aku. Dia memiliki mulut yang begitu tajam, kata-kata yang keluar dari muliutnya benar-benar bisa menyayat hati. Tetapi untuk kami yang sudah beberapa hari tinggal bersamanya kami sudah terbiasa bahkan kami mulai menyukai cara berkomunikasi, benar-benar unik dan terkadang mengundang tawa.

Lalu ada Wanita cantik bersuku Kutai yaitu Fadya, dia adalah wanita tercantik, dia sedikit bawel tapi lucu. Dan mungkin itu yang membuat dia menjadi primadona KKN di desa kami, ada banyak sekali pemuda yang memperebutkannya. Namun hanya satu lelaki yang ada di hati Fadya, yaitu Hasan. Mereka adalah teman sedari SMA, dan mungkin itu yang menyebabkan mereka cepat mengenal satu sama lain. Tapi tak semudah dan segampang itu perjuangan mereka, ada banyak air mata yang Fadya keluarkan untuk bisa dapat meyakinkan hati Hasan. Dan aku menjadi saksi betapa keras perjuangan Fadya dan Hasan untuk bisa bersama.

Terakhir adalah Rahma, dia adalah satu-satunya manusia yang paling aku benci di posko, mengapa demikian? Karena dia adalah manusia termalas dan terjorok, dia tidak pernah mau membersihkan posko seperti menyapu cuci piring dan simpun-sipun. Dia selalu menumpuk sampahnya di dalam kamar. Bahkan dia berlaku kurang sopan kepada warga sekitar, rasanya ingin aku memulangkannya ke Samarinda.

Itu adalah sedikit ceritaku tentang manusia-manusia yang begitu random, dan dari KKN ini maka terlihatlah sifat asli dari mereka, tinggal Bersama selama sehari-hari memberikan

pelajaran yang begitu berarti dan bermakna tentang bagaimana kita bisa saling mengerti, sabar, memaafkan, dan dari sini kita diajarkan untuk lebih dewasa. Sukses selalu untuk teman-temanku, dan semoga langgeng untuk Hasan dan Fadya hingga kepelaminan, do'a terbaikku untuk kalian semua.





CHAPTER V

PASKIBRA 17 AGUSTUS DESA KELUANG PASER JAYA

“KKN di Desa Keluang Paser Jaya sangat banyak kami dapatkan seperti menjadi orang-orang yang memiliki adab dan juga menjadi orang-orang yang tidak egois memikirkan orang lain dan diri kita memilih mana yang baik dan buruk bertemu berbagai karakter orang lain ikhlas dalam berbuat baik menolong sesama manusia dan menjadi manusia yang disiplin dalam berbagai hal apapun itu kita harus berterimakasih kepada diri kita sudah kuat hingga saat ini.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

IKHWAN NUUR QOLBY (KKN Reguler Desa Keluang Paser Jaya)

PASKIBRA 17 AGUSTUS DESA KELUANG PASER JAYA

Pada tanggal 10 agustus 2023 kami di wa oleh kepala desa untuk menjadi paskibra untuk upacara 17 agustus 2023 dan kami langsung berlatih dengan teman teman yang bernama sofi dan raudah untuk menjadi paskibra HUT RI 17 agustus 2023 kami berlatih pagi dan sore namun tali tiang bendera yang kami gunakan tali nya putus dikarenakan sudah tidak layak dipakai kami melaporkan kepada sekertaris desa kami untuk membelikan tali tiang dan kemudian kami dapat kabar oleh kepala desa kami bahwasannya kami tidak jadi paskibra di gantikan dengan anak anak smp 3 jadi kami hanya melatih mereka untuk persiapan upacara 17 agustus 2023, kemudian pada tanggal 14 agustus 2023 saat kami melakukan gotong royong dengan teman teman dan perangkat desa keluang paser jaya melakukan pemasangan tali baru yang di belikan oleh pak syardani kami pun kesusahan untuk membuka baut tiang berdera dikarenakan sudah lama tidak di buka baut baut tersebut dengan bantuan pak syafii bautnya terbuka, kemudian pada saat itu juga ada siswa dari smp 3 bersama dengan pembina nya yang datang ke kantor desa keluang paser jaya kami pun melatih mereka bersama dengan pembina nya dan nama nama paskibra nya bernama lana, taufik

dan juga yusinda yang sedang ingin latihan paskibra untuk upacara 17 agustus 2023.

Pada saat memasang tali tiang bendera tiba tiba itu saya di panggil oleh kepala desa untuk menggantikan salah satu siswa dari smp 3 yang bernama taufik di karenakan baju yang dia pakai dia tidak muat, dan saya disuruh untuk memakai baju tersebut di karenakan bajunya muat dengan saya namun saya tidak memiliki sepatu pantofel kemudian saya meminjam kepada pak lukman salah satu staff dari smp 3 keluang paser jaya dan setelah itu saya berlatih dengan anak smp 3 selama 3 hari yang di latih oleh rekan saya bernama raudah, saat hari pertama latihan saya sangat gugup dikarenakan saya tidak mempunyai basik paskib jadi saya berlatih dan berlatih pada saat itu hari pertama sedikit lancar tetapi saya juga di kasih tau gerakan yang benar saat paskibra dikarenakan saya masih ada salah salah dan juga taufik sambil mencari baju paskibra dia , kemudian hari kedua kami melakukan gladi kotor dengan siswa smp 3 mereka datang dengan membawa panduan suara juga saat melakukan gladi kotor saya belum terlalu lancar menarik tali dan juga tidak sesuai dengan lagu indonesia raya kemudian saya berlatih lagi dan lagi.

Kemudian hari ketiga besok sudah upacara kami melakukan gotong royong lagi dengan mengecat tiang tiang bendera dengan warna merah dan putih bersama teman teman dan juga dengan orang orang kantor desa keluang paser jaya, sehabis kita cat tiang kemudian kami juga memasang bendera saat tiang yang kita cat sudah kering kami dengan teman teman dan perangkat desa memasang bendera bendera tersebut di depan kantor desa sekitar 35 bendera dari pagi kami kerjakan kita pasang bendera bersama sama semuanya sekitar jam 11 kami istirahat untuk persiapan sholat dan juga untuk persiapan gladi kotor lagi dengan

anak smp 3 pada saat siang sekitar jam 2 siang mereka datang anak anak smp 3 semua berjalan dengan lancar walaupun ada sedikit kesalahan gerakan dan juga narik tali bendera saya yang belum terlalu mulus dan kami juga ada pak syardani sebagai pemimpin upacara 17 agustus 2023 dan juga ada kepala desa kami sebagai pembina upacara 17 agustus 2023.

Kemudian sorenya setelah kami gladi kotor kepala desa menyuruh kami untuk membantu mempersiapkan sound sistem buat upacara besok dan kepala desa memberi amanah kepada kami untuk menjaga sound sistem pada saat malam hari dan juga saya mengajak anak anak irma untuk membantu kami untuk menjaga sound sistem tetapi mereka balik kerumah sekitar jam 10 malam dan sekitar jam 11 malam kepala desa datang untuk menemanin kami jaga sound sistem dan juga kepala desa sambil latihan silat di depan kantor desa dengan rekan rekan nya namun pada malam itu saya disuruh kepala desa untuk tidur dikarenakan saya menjadi paskibra namun kepala desa ditemanin oleh teman teman saya yang bernama weni, hasan, dan juga fadya, kemudian kepala desa menyuruh kami berkumpul besok paginya kami berkumpul di kantor desa sekitar jam 7 pagi di karenakan kami ingin melakukan gladi bersih sebelum upacara 17 agustus 2023 dilaksanakan dan saat sebagai protokolnya bernama weni, pembacaan undang undang dasar bernama raudah, pluton upacara bernama saipul, dokumentasi upacara bernama hasan, dan 3 orang sisanya sebagai panduan suara gabung dengan siswa smp 3.

Pada saat melakukan gladi bersih semua orang datang dari TK, SD, SMP, RT dan guru guru juga semua datang untuk melakukan upacara 17 agustus 2023, kemudian saat gladi bersih mulai pada saat itu saya belum mempunyai songkok dikarenakan

saya tidak memiliki songkok jadi saya meminjam kepada pak darmansyah namun kepala desa meminjam kepada pak junaedi songkok kemudian acara gladi bersih pun di mulai semuanya serius untuk melakukan upacara walaupun saya gugup sebagai paskibra pada saat protokol pengibaran bendera merah putih di situ saya sangat sangat gugup namun saat pengibaran tali buat ngibarkan saya injak namun kepala desa memanggil saya untuk memperbaiki tali yang saya injak tersebut dan semua berjalan lancar gladi bersih tersebut , sekitar jam 8 pagi saatnya melakukan upacara 17 agustus 2023 pada saat protokol menyebut pengibaran bendera merah putih yang di iringi indonesia raya semua orang tertuju kepada kami sebagai paskibra saya sangat gugup namun saya lawan gugup itu pada saat saya menarik tali pengibar saya gugup namun saya bisa paskan dengan lagu indonesia raya saat bendera sudah di atas saya sangat merasa legah banget ya walaupun tidak terlalu sempurna tidak papa.

Kemudian upacara berjalan dan saat selesai upacara saya dapat kata kata hangat dengan teman saya qolby tadi kamu bagus jadi saya sangat senang banget dan juga suatu pengalaman buat saya ya walaupun saya tidak memiliki basic paskibra tapi saya memberanikan diri untuk mencobanya ya walaupun terpaksa, kemudian saat upacara 17 agustus sudah selesai kemudian saya dengan teman teman berfoto dengan kepala desa dengan staff kantor desa keluang passer jaya , dengan teman teman kkn yang sudah membantu saya, ya menurut saya ini adalah pengalaman saya yang sangat berharga sekali dan juga begini ya rasanya menjadi paskibra namun di balik itu ada teman teman saya dan juga kepala desa yang sudah mempercayai saya sebagai paskibra enak juga ya jadi paling di cari saat foto berfoto.





CHAPTER VI

KARNAVAL DAN LOMBA 17 AGUSTUS 2023

“Kegiatan dalam rangka HUT RI yang ke 78 yang diadakan di desa Keluang Paser Jaya merupakan agenda rutin di bulan Agustus dalam masyarakat setempat dengan adanya mahasiswa KKN UINSI Samrinda ini membuat masyarakat lebih antusias dalam merayakan HUT RI ke 78 . Diharapkan dengan adanya kegiatan ini membuat masyarakat lebih Rukun dan memper erat tali silaturahmi sesama masyarakat baik dengan pemerintah desa maupun pengusaha yang ada di desa Keluang Paser Jaya.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

MUHAMMAD HASAN (KKN Reguler Desa Keluang Paser Jaya)

KARNAVAL DAN LOMBA 17 AGUSTUS 2023

Pada saat awal pembentukan panitia yang dilaksanakan bersama karang taruna dan Irma, kami menentukan tanggal rapat untuk mempersiapkan kegiatan kedepannya, kemudian kami membuat sebuah proposal permohonan dana bersama karang taruna untuk sumbangan dana untuk kegiatan dibulan agustus, banyak sekali rintangan dalam pembuatan proposal ini karna ada perbedaan pendapat dalam pembuatan proposal kemudian kami bermusyawarah mencari jalan Tengah agar bisa bersama baik dalam pembuatan ini cepat selesai .Setelah selesai pembuatan proposal dan menunggu mencetak proposal tersebut ada suatu masalah yang harus di edit lagi bentuk proposal nya tidak rata sama kertas dan banyak menghabiskan kertas karna keasalahan dalam percetakan proposal yang dilakukan, setelah diperbaiki dan diedit kemudian cetak ulang dan saat mencetak timbul lagi problem pada printer yang tidak bisa di print jika di print terjadi garis pada kertas yang di print kemudian di servis lah printer tersebut dan diseting ulang menjadi lambat dalam mencetak karna menggunakan setingan standar masih terjadi putus dalam mencetak tulisan.

Setelah diperbaiki printernya sudah bisa dan bagus dalam

mencetak kemudian mulai mencetak proposal permohonan dana dalam beberapa rangkap. Setelah satu hari mencetak proposal yang sudah jadi selanjutnya menjilid proposal sebanyak 15 rangkap dan akan disalurkan kepada para pengusaha yang ada di desa keluang paser jaya anatar lain loding sawit, toko bangunan, toko grosir dan masih banyak lagi untuk di antar proposal tersebut. Setelah selesai mengatqar proposal yang dibuat kami membantu mengatar surat ke perusahaan dan PT yang ada di keluang paser jaya.

Beberapa kali rapat bersama karang taruna kemudian dibuat lah rapat bersaman pihak desa keluang paser jaya dalam membahas kegiatan lomba dan karnaval yang sudah menjadi tradisi bagi masyakaat dalam bulan agustus, kemudian dihadiri oleh RT, BUMDES, IRMA, TAKMIR MASJID, STAF DESA untuk sama bermusyawarah dalam kegiatan yang akan dilaksanakan di desa keluang paser jaya, Dalam hal ini dihadiri berbagai elemen Masyarakat yang hadir pada saat rapat yang dilakukan kami. Antara lain yang dibahas masalah anggaran yang akan di keluarkan untuk kegiatan agar berlangsung meriah dan penetapan Kegiatan pawai HUT RI ke-78 tahun 2023, yang digelar di Desa Keluang Paser Jaya, di seputaran jalan lingkungan Desa, pada tanggal 20 Agustus 2023. Setelah rapat ini kami besok nya menyiapkan segala macam yang perlu disiapkan pada saat kegiatan, kami membantu dalam membuat papan nama untuk upacara 17 agustus 2023 dan membuat papan nama untuk karnval dan membangun tenda untuk acara karnaval dan lomba 17 agustus. Setelah semua persiapan dan dekorasi selesai kami menyiapkan peralatan yang akan di gunakan pada lomba agustus dan membeli hadiah ke gerogot bersama teman KKN.

Pada hari Kamis 17 agustus 2023 dilaksanakan upacara HUT

RI KEMERDEKAAN Yang dihadiri berbarbagai instansi desa keluang paser jaya sampai selesai upacara di lanjut jam 10:00 dilaksanakan lomba 17 an di Gedung PKK samping kantor desa ini berlangsung meriah. Lembaga pemerintahan sampai RT menyelenggarakan kegiatan yang sama, yakni lomba Agustusan. Terdapat beberapa perlombaan yang menjadi menu wajib dari lomba Agustusan, yaitu balap karung, balap karung berpasangan, makan kerupuk dan tarik tambang, ditambah dengan kreasi-kreasi perlombaan yang bernuansa hiburan dan kegembiraan. Pada hari itu semua yang hadir dapat dipastikan tidak ada yang murung, karena akan banyak sekali kelucuan terjadi pada momen-momen perlombaan. Perlombaan yang di laksanakan oleh kkn di tanggal 17-18 agustus 2023 di lapangan kantor desa berlangsung meriah dan banyak anak Yang ikut dalam lomba 17 agutusan dan para bapak ibu yang ikut dalam lomba balap sarung berpasangan ,makan kerupuk menggunakan kecap, kaitkan kawat pada lobang kawat, tarik tambang dan lomba balap karung yang membuat masyakaat ikut tertawa pada saat itu lomba tersebut membuat Masyarakat sangat antusias dalam kegiatan ini.

Pada tanggal 18 agustus 2023 kami mepersiapkan untuk kegiatan karnaval yang dilaksanakan ditanggal minggu 20 agustus 2023, kemudian kami mengatar undangan karnaval kesemua instansi Masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan nanti. Pada saat karnaval berlangsung banyak masyakarat yang ikut berpartisipasi dalam pawai ini dinatara nya RT, SD, PERANGKAT DESA, KWT, DAN PENCAK SILAT yang ikut berpartisipasi. Selain menampilkan beragam pakaian kostum adat budaya, profesi dan pakaian pahlawan pejuang kemerdekaan dari para peserta anak – anak sekolah, mulai dari setingkat PAUD, TK, SD, Dan RT, meriahnya kegiatan pawai karnaval HUT RI ke-78 kali ini, dengan

adanya penampilan iring-iringan peserta pawai dari kategori masyarakat umum. Para peserta tersebut, menampilkan berbagai macam kreasi yang sudah dibuat masing masing instansi, seperti berpakaian layaknya seorang petani, seorang pejuang, pakaian krajinan yang dibuat sendiri dan serta kendaraan hias baik itu kapal dan tank yang ditampilkan kepada mereka bagi ratusan pengunjung kegiatan pawai karnaval tersebut.

Merujuk tema “Kemerdekaan” pada perayaan HUT RI kali ini, Kami semua berharap tema tersebut, membawa manfaat dan berkah bagi seluruh warga masyarakat desa Keluang Paser Jaya. Termasuk kepulihan dan bangkitnya pendapatan ekonomi untuk kesejahteraan seluruh warga masyarakat desa Keluang Paser Jaya kedepannya. Selesai pawai karnaval, masyarakat desa Keluang Paser Jaya berduyun-duyun menuju lokasi finis untuk menyaksikan berbagai macam penampilan dari para peserta pawai. Kegiatan Lomba Agustusan yang digelar oleh banyak sekali penyelenggara.

Acara Puncak

25 Agustus 2023. Hari yang dinantikan telah tiba, hari dimana para masyarakat desa Keluang Paser jaya kembali memenuhi halaman kantor desa, acara puncak yang didambakan akan di selenggarakan. Malam hari ini adalah malam yang sangat spesial, malam yang tidak hanya sekedar sebagai penutup kegiatan HUT RI ke-78 namun juga sebagai malam puncak acara seni yang ada di desa Keluang Paser Jaya.

Acara malam hari ini dibuka dengan berbagai penampilan diantaranya seni Tari Ronggeng, Ronggeng adalah sebuah jenis tari tradisional asli yang ada di Kabupaten Paser. Tarian ini biasanya ditampilkan pada acara pesta pernikahan, penyambutan tamu, dan sebagai hiburan rakyat seperti malam hari ini. Alat

musik yang digunakan pada Tari Ronggeng Paser umumnya sama dengan tari Ronggeng lainnya, yakni: gambus, gendang paser, gong, gerincai, atau bisa diganti dengan tamborin dan ada pun atribut yang digunakan yang membuat menarik masrakat untuk datang pada malam penutupan dengan hiburan elekton.

Fungsi dari Tari Ronggeng itu sendiri sudah pasti yang utama adalah untuk menghibur, menjalin keakraban antara masyarakat suku Paser atau bahkan masyarakat suku lainnya di Paser, dan pada malam hari ini Tari Ronggeng ditampilkan sebagai pembuka dalam acara penutupan HUT RI ke-78.

Acara puncak yang dinantikan telah dimulai, yakni pembagian hadiah lomba-lomba yang telah diselenggarakan, diantaranya ialah Pawai Karnaval dan Lomba 17 Agustus, kemeriahan makin memuncak ketika pembagian hadiah yaitu saat diselingi dengan penampilan musik dangdut dari Electone ternama dari Kota Grogot. Keantusiasan masyarakat dalam menari dengan riang gembira hingga acara selesai danberlangsung secara meriah di desa keluang paser jaya.







CHAPTER VII

SEMARAK GEBYAR MUHARRAM SEBAGAI MOMENTUM UKHUWAH DAN SYIAR AGAMA ISLAM

“Kegiatan peringatan 1 Muharram yang diadakan di Desa Keluang Paser Jaya oleh Mahasiswa KKN UINSI Samarinda dan Irma Masjid Jami’ Darul Muna merupakan salah satu inisiatif yang sangat baik. Ini tidak hanya merayakan awal tahun Islam dan memperingati bulan Muharram, tetapi juga memberikan peluang bagi anak-anak dan pemuda Desa untuk mengembangkan pemahaman agama, karakter, dan kompetisi dalam beribadah.”



SITI RAUDAH (KKN Reguler Desa Keluang Paser Jaya)

SEMARAK GEBYAR MUHARRAM SEBAGAI MOMENTUM UKHUWAH DAN SYIAR AGAMA ISLAM

Di dalam kalender agama islam, bulan Muharram merupakan salah satu bulan diantara 12 (dua belas) bulan yang dimuliakan oleh Allah SWT. Setiap muslim merasa bahagia ketika memasuki bulan muharram, yakni yang dimana bulan yang penuh berkah dengan pahala. Dinamakan bulan muharram karena dalam bulan tersebut memiliki banyak keutamaan dan kemuliaan. Adapun tentang keistimewaan Muharram, Abu Ustman an- Nahdi beliau mengatakan, “Adalah para salaf mengagungkan tiga waktu dari sepuluh hari yang utama. Yakni, sepuluh hari terakhir Ramadhan, sepuluh hari pertama Zulhijah dan sepuluh pertama Muharram.” Beberapa amalan sunah yang dianjurkan untuk dilakukan pada Muharram. Pertama, memperbanyak puasa sunnah pada Muharram memiliki keutamaan jika dilakukan seorang muslim. Kedua, memperbanyak amal saleh. Etiap perbuatan baik akan dibalas dengan pahala yang besar, sementara perbuatan dosa akan dibalas dengan dosa besar pula pada Muharam. Mereka yang beramal saleh akan menuai pahala besar sebagai kasih sayang dan kemurahan Allah kepada hamba- Nya. Oleh karena itu setiap muslim akan berlomba-lomba dalam kebaikan untuk

meraih pahala besar di sisi-Nya. Berdakwah, bersedekah, mengajarkan ilmu yang bermanfaat, birul walidain (berbakti kepada orang tua), dan masih banyak amal saleh lainnya. Setiap muslim akan melipat gandakan amalnya pada bulan ini karena berharap pahala yang berlipat ganda pula. Oleh karena itu setiap muslim akan berlomba-lomba dalam kebaikan untuk meraih pahala besar di sisi-Nya. Berdakwah, bersedekah, mengajarkan ilmu yang bermanfaat, birul walidain (berbakti kepada orang tua), dan masih banyak amal-amal saleh lainnya yang dapat dilakukan di awal tahun islam yaitu di bulan muharram.

Beranjak dari hal tersebut, adapun kami melaksanakan kegiatan Peringatan 1 Muharram yang dilaksanakan selama tiga hari dari tanggal 4-6 Agustus 2023 kami telah melaksanakan salah satu hari-hari besar didalam agama Islam, yakni memperingati 1 Muharram 1445 Hijriyah yang diadakan di Masjid Jami' Darul Muna Desa Keluang Paser Jaya. Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh Mahasiswa KKN UINSI Samarinda dan Irma Masjid Jami' Darul Muna Desa Keluang Paser Jaya. Adapun kegiatan tersebut yakni semarak gebyar Muharram, bentuk kegiatannya yaitu terdiri dari lomba-lomba islami yang diperuntukan untuk anak-anak yang ada di Desa Keluang Paser Jaya. Adapun kegiatan ini dengan diselenggarakannya lomba;lomba dengan rincian: Lomba Adzan Kategori usia 5-8 tahun diikuti oleh 10 peserta, Lomba Adzan Kategori usia 9-16 tahun diikuti oleh 13 peserta, Lomba Wudhu Kategori usia 9-12 tahun diikuti oleh 21 peserta, Lomba Sholat berjamaah kategori usia 9-12 tahun yang diikuti oleh 4 tim atau 20 peserta, Lomba sambung ayat kategori usia 9- 12 tahun diikuti oleh 13 peserta, Lomba hafalan surah

pendek kategori usia 5-8 tahun diikuti oleh 16 peserta, Lomba Pidato kategori usia 9-12 tahun diikuti oleh 3 peserta, Lomba kaligrafi kategori 7 tahun kebawah diikuti oleh 65 peserta, dan lomba kaligrafi kategori usia 9-12 tahun diikuti oleh 30 orang.

Pada tanggal 5 Agustus 2023, penulis bersama rekan anggota KKN berkontribusi menjadi juri lomba praktek wudhu yang dimana memiliki kategori usia 9-12 tahun, dari lomba tersebut disambut antusias oleh anak-anak Desa Keluang Paser Jaya yang dimana ada 21 peserta yang ikut dalam lomba praktek wudhu. Didalam lomba tersebut kami sebagai juri menilai peserta apakah sesuai dengan rukun wudhu atau tidak, dan Alhamdulillah kebanyakan mereka sudah melaksanakannya sesuai rukun wudhu yang telah dipelajari dan diterapkan ketika hendak melakukan ibadah shalat. Dari lomba tersebut kami mendapatkan pemenangnya yang bernama Alma yang berusia 10 tahun. Dapat disimpulkan bahwa dengan diadakannya lomba ini menumbuhkan semangat tahun baru islam dengan cara menggali potensi diri mereka melalui ajang perlombaan tersebut.



Kemudian pada tanggal 5 Agustus 2023, di malam hari pukul 20.00 WITA penulis bersama rekan anggota KKN juga berkontribusi menjadi juri dalam lomba sholat shubuh berjama'ah yang berkategori usia 9-12 tahun yang diikuti oleh 4 tim yang dimana didalam satu tim terdapat 5 peserta, jadi ada 20 peserta yang mengikuti lomba tersebut. Kami menilai pertim apakah sudah sesuai dengan syarat dan rukun sholat atau tidak. Dari penulis amati bahwa ada beberapa tim yang sudah sesuai dengan syarat dan rukun sholat shubuh berjama'ah dan ada juga yang belum sesuai dikarenakan demam panggung atau gugup ketika tampil dipanggung hal ini menjadi pemicu dari ketidaksesuaiannya beberapa tim. Ada beberapa tim ketika perlombaan tersebut berlangsung hanya imam saja yang bersuara sedangkan yang makmum tidak ada sama sekali suara dari awal sampai akhir, adapun kesalahan beberapa tim yang diakhir sholat ada yang berbicara karena lupa dengan syarat-rukun sholat. Kemudian dari kesalahan-kesalahan kecil yang ada diperlombaan itu hal yang wajar karna adanya demam panggung atau gugup sehingga itu terjadi, tetapi mereka sudah hebat karena memberanikan diri mereka untuk tampil menunjukkan potensi mereka. Karena banyak dari anak-anak desa keluang paser jaya yang tidak berani dalam ikut lomba tersebut dikarenakan takut, merasa tidak percaya diri dan banyak hal yang menjadi faktornya. Maka dari itu, lomba sholat shubuh berjama'ah ini dapat disimpulkan bahwa dengan diadakannya lomba ini menumbuhkan semangat tahun baru islam dengan cara menggali potensi diri, dan memberikan peluang bagi generasi muda untuk belajar dan tumbuh dalam pemahaman agama, sekaligus membangun semangat kompetisi dalam beribadah melalui ajang perlombaan tersebut.



Tujuan kami dalam mengadakan kegiatan semarak gebyar Muharram yaitu untuk mengenang, memperingati bulan Muharram dan sebagai momentum untuk mempererat hubungan islam dengan agama serta nilai-nilai Islami. Kegiatan seperti lomba-lomba Islami dapat memberikan peluang bagi generasi muda untuk belajar dan tumbuh dalam pemahaman agama, sekaligus membangun semangat kompetisi dalam beribadah. Kegiatan seperti ini dapat membentuk karakter anak-anak yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas, dan memiliki hubungan yang kuat dengan Allah.

Dari beberapa kegiatan-kegiatan yang telah kami lakukan, hal tersebut tentunya tidak akan bisa terlaksana tanpa adanya dukungan dari masyarakat Desa Keluang Paser Jaya itu sendiri, kami mahasiswa KKN UINSI Samarinda sangat berterimakasih atas bantuan serta dukungan yang telah diberikan oleh takmir Masjid Jami' Darul Muna, Irma Masjid Jami' Darul Muna, pemerintah desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, guru-guru sekolah, karang taruna, dan masyarakat Desa Keluang Paser Jaya pada umumnya. Harapan kami, semoga akan ada lebih banyak

pemahaman dan kecintaan terhadap agama islam di kalangan masyarakat desa keluang paser jaya, kemudian mudah-mudahan program kerja yang telah kami adakan ini dapat dilaksanakan kembali di tahun-tahun berikutnya agar momentum tersebut sebagai salah satu syi'ar Islam yang ada di Desa Keluang Paser Jaya.



CHAPTER VIII

TANTANGAN BARU MENJADI GURU DI DESA BARU

“Pada bulan Juli 2023, sekelompok mahasiswa KKN UINSI mengabdikan diri mereka untuk membantu di berbagai TK dan Kelompok Bermain (KB) di desa. Kegiatan mereka dimulai dengan menghias ruangan TK Nurul Iman, mengajar senam, dan bahkan memimpin paduan suara. Pengalaman mengajar mereka diwarnai oleh karakteristik unik setiap anak, dari yang pemalu hingga yang penuh semangat. Mereka juga berhasil mengorganisir kegiatan senam yang seru dan menyenangkan untuk anak-anak.”



Sofina Melandri (KKN Reguler Desa Keluang Paser Jaya)

TANTANGAN BARU MENJADI GURU DI DESA BARU

Semua kisah dimulai pada tanggal 19 juli 2023 kami sekelompok KKN UINSI turut ikut serta membantu dalam menghias ruangan TK Nurul Iman, kami disambut dengan ramah oleh guru-guru di TK, kami bersama membuat banyak hiasan dinding bahkan membuat semacam tirai untuk jendela dan juga bagian langit ruangan. Kegiatan berlanjut sampai hampir pukul 02.00 siang, lalu disambung dengan makan bersama dan berpamitan untuk pulang.

Kemudian, pada 21 juli 2023 kami sekelompok KKN UINSI, datang kembali ke TK Nurul Iman untuk ikut dalam kegiatan senam bersama, lalu beberapa orang dari kami diminta untuk membantu memimpin senam. Kegiatan senam ini, termasuk hal yang sangat menyenangkan, karena termasuk menyalurkan hobi menari juga. Kegiatan di TK Nurul Iman, hanya sampai pada senam pagi saja, karena masih ada agenda kegiatan untuk kekantor desa.

Pada tanggal 24 juli 2023 sebagian dari kami, yaitu Siti Raudah dan Sofina Melandri. Mulai membantu mengajar di TK Aisyah, dimulai pukul 07.45 kami sampai, langsung ikut membantu membariskan anak-anak untuk upacara. Bahkan ditunjuk langsung untuk menjadi pemandu paduan suara. Pukul

08.00 upacara selesai, lalu anak-anak diarahkan untuk memasuki kelas masing-masing, tapi karena memang masih dalam suasana ajaran baru, beberapa anak-anak masih kebingungan mencari kelasnya. Kegiatan berlanjut sampai pada proses mengajar, yaitu di kelas C. Kelas terendah disana, bermacam-macam karakter mereka, ada yang menangis tak mau berpisah dengan orang tuanya, ada juga yang sudah sangat nyaman belajar disana. Mereka tampak semangat dan lucu saat diajak untuk mulai belajar mengetahui angka 1-10 dan juga abjad. Kegiatan dilanjutkan dengan mewarnai balon, kami memberi arahan agar mewarnainya tidak sampai keluar garis. Sampai pada saat istirahat, kami mulai membantu mereka menyiapkan makanannya. Mereka tampak lucu saat makan, mereka bersemangat dan juga menggebu-gebu. Selepas makan, mereka diberikan waktu istirahat sekitar 15-20 menit untuk bermain diluar kelas. Kami gunakan waktu istirahat untuk mengeksplor jajan-jajanan sekitar juga, kami membeli makanan lalu makan di kelas sambil menunggu waktu istirahat usai. Setelah istirahat usai, mereka kembali ke kelas, dan mengisi waktu mendekati jam pulang dengan mengulang pembelajaran mengenai angka dan abjad pagi tadi. Tiba waktu pulang mereka semua bersikap paling rapi agar bisa pulang terlebih dahulu.

Pada tanggal 28 Juli 2023 kami sekelompok KKN UINSI, kami datang kembali ke TK Nurul Iman untuk ikut dalam kegiatan senam bersama, kali ini kami juga turut menyumbang beberapa senam baru untuk anak-anak TK. Kami sangat bekerja keras dalam menentukan gerakan dan lagu yang cocok, sampai malam kepagi, pagi kemalam lagi. Tapi jujur untuk saya yang suka menari, menjadi instruktur senam sangat menyenangkan jiwa dan raga. Ditambah respon anak-anak yang tampak antusias, memberi

kesenangan tersendiri. Kami juga memilih lagu yang berirama ceria dan juga disertai lirik-lirik yang menarik, agar anak-anak terpacu untuk bergerak bersama. Kegiatan senam bersama berakhir seru, lalu dilanjutkan dengan makan bekal bersama.



Anak-anak mulai terbiasa makan sendiri tanpa ditemani orang tua. Selepas makan, anak-anak mulai memasuki ruang kelas. Sebagian dari kami, ikut memasuki kelas dan membantu mendampingi pengajaran hari ini. Kelas nampak semarak, karena banyaknya anak-anak yang gembira. Dimulai dengan bernyanyi dengan di selipi pelajaran, contohnya berhitung, menyebutkan nama bulan, abjad, warna sampai ada berapa hari dalam seminggu. Hingga sampai pukul 10.00, bel pulangan berbunyi. Anak-anak bergegas menyiapkan kepulangan disertai dengan membaca doa dan bersikap rapi agar pulang terlebih dahulu.



Pada tanggal 31 Juli 2023, sebagian dari kami Nur Rahmah dan Sofina Melandri. Membantu mengajar di Kelompok Bermain (KB) Aisyiyah, anak-anak KB tampak lebih mungil dari TK , karena kisaran umurnya 2-4 tahun. Anak KB Aisyiyah berjumlah 12 orang, akan tetapi yang hadir hanya 5 orang. Di KB anak-anak dibantu untuk menyesuaikan jadwal harian sebelum ke tingkat pendidikan selanjutnya, dimana mereka harus bangun pagi, berangkat sekolah, belajar sampai pada pulang ke rumah kembali. Metode pembelajaran di KB cukup sederhana, dimana para guru mulai mengenalkan berbagai macam hal dengan cara ikut bermain bersama. Memang nampak asik, akan tetapi di KB perlu kesabaran ekstra, karena kita mengurus anak kecil yang gampang berubah moodnya dalam sekejap. Ada 1 murid yang masih terbayang diingatan, namanya said. Dia tampak sangat pemalu dan tidak suka didekati, tapi lambat laun akhirnya usaha tidak menghianati hasil, akhirnya said tertarik bermain bersama dan sedikit lebih terbuka. KB tidak ada waktu istirahat, karena jika murid ingin pergi ke wc atau bahkan berbelanja diperbolehkan

saja, karena KB adalah kelompok bermain, dimana setiap anak yang lelah bermain bisa langsung melakukan aktivitas lain diluar ruang kelas.



Secara keseluruhan, pengalaman mengajar di TK dan KB membawa banyak hal baru bagi kelompok KKN ini. Mereka berhasil menyesuaikan diri dengan berbagai situasi dan menikmati interaksi dengan anak-anak, meskipun beberapa dari mereka bukan berasal dari Fakultas Keguruan. Dalam perjalanan ini, kami merasa mampu membawa diri dalam beradaptasi dengan lingkungan belajar yang baru dan menemukan cara untuk terlibat bersama anak-anak dengan baik. Pengalaman ini menginspirasi kami dan memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang dunia pendidikan.

Selain dunia pendidikan, banyak pelajaran yang bisa kita ambil dari kegiatan KKN ini. Tentang bagaimana cara kita berbaur dan cara kita menghargai perbedaan pandangan terhadap suatu hal. Saya selama menjalankan KKN, lebih menjadi pribadi yang selalu bersyukur, ramah dan juga peduli. Tidak semua orang

mendapatkan apa yang mereka ingin miliki dan tidak semua orang memiliki pandangan yang sama. Kisah atau pengalaman ini, benar-benar bakal terkenang selalu. Siapa yang bakal tahu, orang yang tidak bisa berjauhan dengan rumah seperti saya, ternyata mendapat tempat yang jauh. Awal melihat pengumuman, perasaan campur aduk dan bingung. Saya masih tidak menyangka, lalu saya mulai mencoba mencari tahu dimana persisnya lokasi KKN tersebut. Setelah tahu, saya menjadi overthinking, apakah saya kesana menggunakan bis atau apakah saya akan bisa mempunyai teman disana, apakah saya mampu berbaur dengan baik disana. Banyak pertimbangan yang saya pikirkan, jujur saat tahu saya ditempatkan sejauh ini, hal pertama yang spontan terjadi ya, menangis. Akan tetapi tak berlangsung lama, karena Hasan dan Fadya langsung membuat grup setelah pengumuman lokasi KKN. Saya menemukan secerah harapan, kalau saya akan bersama teman-teman yang baik. Dan benar, keesokan harinya kami digrup sudah membahas apa saja yang dibutuhkan, menyusun struktur keanggotaan, perkenalan bahkan sudah membahas konsep keberangkatan. Dihari itu, hati saya sudah sangat menerima takdir. Menurut saya ini sebanding, teman yang kompak untuk tempat yang jauh. Terimakasih semua orang yang terlibat dalam kisah KKN ini, semoga kita semua diberi kesehatan dan juga kesuksesan kelak. Aminn.

PROFIL PENULIS



Nama : Achmad Saipul Anwar
NIM : 2011203073
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
TTL : Samarinda, 21 Desember 2001
Hobi : Membaca
IG : @anwar__a5
Jabatan : Ketua



Nama : Fadya Puspa Anggraini
NIM : 2011306040
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah
TTL : Loa Tebu, 20 Agustus 2002
Hobi : Menari
IG : @ffdyppspa
Jabatan : Sekretaris I



Nama : Nur Rahmah
NIM : 2011101255
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
TTL : Berau, 13 April 2002
Hobi : Badminton
IG : @nur_rahmah_201304
Jabatan : Sekretaris II



Nama : Weni Febriliani Eka Prasasti
NIM : 2011101087
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
TTL : Kutai, 17 Februari 2002
Hobi : Membaca
IG : @wenifbr_
Jabatan : Bendahara



Nama : Ikhwan Nuur Qolby
NIM : 2011102077
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Jabatan : Humas



Nama : Muhammad Hasan
NIM : 2031811012
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
TTL : Ulaq Nanga, 23 Mei 2002
Hobi : Traveling
IG : @muhammadhasan1466
Jabatan : PDD I



Nama : Siti Raudah
NIM : 2021508046
Fakultas : Syariah
Prodi : Hukum Keluarga Islam
TTL : Long Kali, 27 April 2002
Hobi : Membaca
IG : @strdh_ulan
Jabatan : PDD II



Nama : Sofina Melandri
NIM : 2042014016
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
TTL : Samarinda, 05 Mei 2002
Hobi : Menulis
IG : @sofinnam dan @sofianana4
Jabatan : Perlengkapan